



► KESEHATAN MASYARAKAT

Tiga Kelurahan Sabet Penghargaan Best Practice Penanganan Stunting

Tiga kelurahan di Kota Jogja menyabet penghargaan *Best Practice* dalam upaya penanganan *stunting*. Ketiga wilayah tersebut masing-masing Kelurahan Wirobrajan, Tegalrejo, dan Gunungketur. Penghargaan diserahkan oleh Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo, kepada masing-masing lurah dan mantri pamong praja di Balai Kota Jogja, Rabu (15/5).

Singgih mengatakan penghargaan ini tak lepas dari tingginya komitmen pemangku wilayah untuk menekan angka prevalensi *stunting*. Selain itu, ada peran serta dari berbagai pihak mulai dari berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Jogja hingga perusahaan swasta dalam bentuk program *corporate social responsibility* (CSR). "Tidak hanya komitmen saja, semoga bisa diimplementasikan dan menjadi motivasi maupun inspirasi bagi



Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo (tiga dari kiri), sesuai menyerahkan penghargaan *Best Practice* penanganan *stunting* kepada lurah dan mantri pamong praja di Balai Kota Jogja, Rabu (15/5).

wilayah lainnya," ujar Singgih, Rabu. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi Aryanis, menjelaskan penghargaan ini diberikan lantaran maksimalnya implementasi intervensi angka *stunting*. Kelurahan lain diharapkan bisa meniru

prestasi ini. Emma menambahkan, sejauh ini jajarannya gencar menekan angka *stunting*. Tujuannya untuk mencapai target prevalensi *stunting* kurang dari 12%. Misalnya, gencarnya aksi bergizi ke beberapa sekolah SMP dan SMA dengan

perbaikan tablet tambah darah. Lalu, ibu hamil juga didorong untuk melakukan paling tidak enam kali *antenatal care* (ANC) atau pemeriksaan. "Dua di antaranya dengan USG yang dilakukan minimal di puskesmas selain itu juga diberikan tablet penambah darah," ujar Emma.

Setelah melahirkan, ibu juga diminta terus memantau kesehatan anak balitanya, utamanya terkait tumbuh kembang anak dengan cara rutin mendatangi posyandu dan melakukan imunisasi lengkap. Di Jogja ada dua rumah sakit rujukan khusus *stunting*, yakni RS Pratama dan RS DKT. Di 2023 ada sekitar 5% atau 600 anak balita yang dirawat di RS Pratama dan RS DKT. Sementara, hingga Mei tahun ini tercatat hanya ada 196 anak balita yang dirawat. "Di

Kota Jogja terdapat rumah pemulihan gizi yang difungsikan untuk merawat anak balita gizi buruk. Setiap anak balita yang ke posyandu kemudian berat badannya tidak meningkat, maka harus dirujuk ke puskesmas," tuturnya.

Lurah Wirobrajan, Sri Suwardani, menuturkan jajarannya melakukan berbagai inovasi dan upaya dalam pencegahan *stunting* hingga akhirnya meraih penghargaan *Best Practice*. Dani, sapaannya, mengaku turut bekerja sama dengan gerakan *Gandeng Gandeng* dalam upaya penyediaan makanan tambahan bagi anak *stunting*. Setiap minggu sekali pihaknya juga memantau dan memberikan makanan tambahan. "Sekarang ada 14 anak *stunting* dengan gejala tinggi badan dan berat badan berkurang," katanya. (AHI Annissa Karim/*)



Gandeng Gandeng

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalrejo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gunungketur			
3. Kelurahan Wirobrajan			

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005